

MODEL PEMBERDAYAAN EKONOMI UNTUK PEDAGANG UMKM MELALUI DANA ZAKAT UPZ BAZNAS SEMEN PADANG DI NAGARI LIMAU MANIS

Jeprizen Azizi¹, Harvius²

¹ STAI-YKI Sumatera Barat Indonesia, ² STAI- YDI Pasaman Sumatera Barat Indonesia

Article Info	ABSTRAK
Genesis Artikel: Diterima, 01 November 2022 Direvisi, 15 November Tahun 2022 Disetujui, 22 Desember Tahun 2022 Kata Kunci: Model Pemberdayaan, Ekonomi, UMKM, Dana Zakat, BAZNAS	Tujuan penelitian pertama adalah untuk mengetahui dan memahami secara mendalam program UPZ untuk pemberdayaan ekonomi pedagang UMKM melalui dana zakat UPZ di Nagari Limau Manis. Kedua untuk mengetahui dan memahami secara mendalam pencerahan yang dilaksanakan oleh UPZ terhadap pedagang UMKM di Nagari Limau Manis. Ketiga untuk mengetahui evaluasi yang dilakukan UPZ terhadap pedagang UMKM dalam menjalankan usahanya di Nagari Limau Manis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Pemberdayaan ekonomi yang dilaksanakan oleh UPZ Baznas Semen Padang melalui program Pengembangan Potensi Usaha (P2U) terhadap pedagang kecil di Nagari Limau Manis telah membantu perekonomian keluarga ekonomi pra-sejahtera melalui tiga tahap pemberdayaan. Pertama, UPZ Baznas Semen Padang memberikan bantuan modal kepada pedagang UMKM dalam bentuk peralatan untuk menjalankan usahanya seperti, alat masak, kendaraan, peralatan berdagang dan sebagainya sehingga usaha mereka dapat bertahan. Kedua, UPZ Baznas Semen Padang memberikan nasehat agama kepada pedagang UMKM di Nagari Limau Manis supaya menjalankan usaha dengan jujur, benar, gigih, ikhlas, ikhtiar dan sabar dalam memanfaatkan bantuan zakat yang dikumpulkan dari pegawai PT Semen Padang. Ketiga, bantuan yang disalurkan oleh UPZ Baznas Semen Padang kepada pedagang UMKM di Nagari Limau Manis dievaluasi secara berkala oleh tim UPZ untuk menilai perkembangan usaha yang dijalankan oleh pedagang UMKM dengan cara melihat secara langsung perkembangan usahanya sambil mewawancarai pedagang kecil oleh tim penyalur dan ketua tim realisasi untuk mengetahui sejauh mana akad dan kesepakatan yang telah ditandatangani dijalankan oleh pedagang UMKM.
	ABSTRACT
Keywords: Empowerment Model, Economy, UMKM, Zakat Fund, BAZNAS	The first research objective is to know and understand in depth the UPZ program for the economic empowerment of MSME traders through the UPZ zakat funds in Nagari Limau Manis. The second is to know and understand in depth the enlightenment implemented by UPZ for MSME traders in Nagari Limau Manis. The third is to find out the evaluation carried out by UPZ on MSME traders in running their business in Nagari Limau Manis. The method used in this study is a qualitative research method with data collection techniques, observation, interviews and analysis. The economic empowerment carried out by UPZ Baznas Semen Padang through the Business Potential Development (P2U) program for small traders in Nagari Limau Manis has helped the economy of pre-prosperous families through three stages of empowerment. First, UPZ Baznas Semen Padang provides capital assistance to MSME traders in the form of equipment to run their business such as cooking utensils, business vehicles, trading equipment and so on so that they can survive. Second, UPZ Baznas Semen Padang provides religious counseling to UMKM traders in Nagari Limau Manis so that they run their business honestly, correctly, persistently, sincerely, endeavor and patiently in utilizing zakat assistance collected from employees of PT Semen Padang. Third, the assistance distributed by the UPZ Baznas Semen Padang to UMKM traders in Nagari Limau Manis is evaluated regularly by the UPZ team to assess the development of businesses run by MSME traders by directly observing developments while interviewing small traders by the distribution team and the head of the realization team to find

	out the extent to which contracts and agreements have been signed by UMKM traders
	This is an open access article under the CC BY-SA license.
	
Penulis Korespondensi: Jeprizen Azizi, STAI-YKI Sumatera Barat Indonesia Email: saiyosakato847@gmail.com	

1. PENDAHULUAN

Kemiskinan adalah akar dari berbagai macam permasalahan sosial seperti anak terlantar, pelacuran, perdagangan manusia, kekerasan dalam rumah tangga, perceraian, kriminal dan lain sebagainya. Banyak orang miskin karena ketidakberdayaannya secara ekonomi melupakan Tuhan-nya, lupa bahwa kaya dan miskinnya seseorang itu sebuah ketetapan dari yang memberi rizki.¹

Kemiskinan yang dialami orang miskin ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor. Secara garis besar, ada tiga penyebab utama kemiskinan yaitu: kemiskinan yang alami yaitu kemiskinan yang disebabkan oleh kecacatan fisik. Kedua, kemiskinan kultural yaitu kemiskinan karena rendahnya kualitas SDM seperti rasa malas, bergantung kepada orang lain. Ketiga, kemiskinan struktural yaitu kemiskinan karena kesalahan negara dalam mengatur urusan masyarakat.²

Kemiskinan di masyarakat disebabkan keterbatasan yang dimiliki seperti: Pertama, *Natural Asset*, masyarakat cuma memiliki lahan kurang memadai untuk mata pencahariannya. Kedua, *Human Asset*, sumber daya manusia yang rendah dibandingkan dikota seperti Pendidikan, keterampilan, kesehatan dan lain-lain. Ketiga, *Physical Asset*, jangkauan fasilitas umum kurang, seperti jalan, listrik, komunikasi dipedesaan. Keempat, *financial asset*, tabungan untuk modal usaha. Kelima, *Social Asset*, jaringan atau kekuatan dalam pengambilan keputusan.³

Kemiskinan sering diartikan tidak mampu untuk mendapatkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan merupakan hal yang sangat jelas dari segala sisi. Kemiskinan di masyarakat bisa dipengaruhi oleh berbagai hal seperti norma, adat atau tradisi yang berlaku.⁴ Kemiskinan juga menimpa umat Islam di Indonesia, masyarakat meminta-minta dan sebagainya.

Kemiskinan bukan tidak memiliki uang, kemiskinan bisa menjadi ancaman dalam kehidupan manusia, kemiskinan bisa menjadikan masyarakat tidak peduli dengan kondisi bersih dan sehat, peraturan serta Pendidikan, kemiskinan tidak sekedar untuk orang miskin saja, kemiskinan bisa menimpa orang yang mampu.⁵

Dalam pembahasan Universitas Prof. Dr. Moestopo dikatakan, masyarakat miskin kultural dan struktural sebagai berikut: buruh tani, nelayan, pengangguran, putus sekolah, dan sebagainya. Menurut pendekatan wilayah masyarakat miskin pada: penduduk padat, kritis, rawan bencana, pembangunan proyek, kampung nelayan dan perbatasan.⁶

Kartasmita mengungkapkan masyarakat miskin pada umumnya lemah dalam berusaha, jangkauan terbatas, tertinggal jauh dari masyarakat berpotensi tinggi.⁷ menurut moeljarto kemiskinan menerapkan enam alasan yaitu, kerentanan, jangkauan tertutup, tidak percaya, menghabiskan penghasilan dalam jumlah yang besar dan terbatas, resiko keluarga, penyakit turun-temurun.⁸

¹ Erwan Agus Purwanto, Mengkaji Potensi Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Untuk Pembuatan Kebijakan Anti Kemiskinan Di Indonesia, *Jurnal Ilmu Sosial Dan Politik*, Volume 10 Tahun 2007, Hal. 295-324

² Suharto, *Kemiskinan Dan Perlindungan Sosial Di Indonesia, Menggagas Jaminan Sosial Universal Bidang Kesehatan*, 2009. Hal. 10

³ Nasikun, *Isu Dan Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan*, (Yogyakarta, UGM, 2001)

⁴ Syamsun Nahar, *Zakat Dan Pengentasan Kemiskinan*, Baitul Mall, 2009. Hal.10

⁵ Benny Setiawan, *Agama Dan Kemiskinan*, Republika Edisi 2008. Hal. 19

⁶ Sanjaya, *Efektivitas Penerapan Simantri Dan Pengaruhnya Terhadap Peningkatan Pendapatan*, Denpasar, 2013
⁷ Kartasmita, Ginanjar, *Pembangunan Untuk Rakyat, Memadukan Pertumbuhan Dan Pemerataan* (Jakarta: Pustaka Cidessindo, 1996)

⁸ Moeljarto, *Politik Pembangunan Sebuah Analisis Konsep Arah Dan Strategi* (Yogyakarta: PT Tiara Wacana, 1995)

Untuk menanggulangi kemiskinan maka dibutuhkan keikutsertaan masyarakat untuk menanggulangi kemiskinan.⁹ kemudian menunjukkan masyarakat untuk lebih aktif dalam pembangunan penanggulangan kemiskinan.¹⁰

Ada dua solusi yang ditawarkan oleh Islam dalam menanggulangi kemiskinan, Pertama memberdayakan orang miskin melalui Zakat (QS At-Taubah/9: 103), Infak (QS Al-Baqarah/2: 177), fidyah (QS Al-Baqarah/2: 184), (QS Al-Maidah/5: 95), sedekah (Al-Baqarah/2: 276) dan lain-lain. Kedua, memberdayakan orang miskin melalui pemberian nasehat, motivasi dan spirit.

Menurut para ulama, Islam dipandang mampu membuat manusia meningkatkan hidup manusia untuk memenuhi kebutuhannya seperti sandang, pangan dan papan. Menurut Imam Syafi'i miskin adalah orang yang memiliki harta, namun harta itu tidak mencukupi kebutuhannya. Jadi dapat diketahui, kemiskinan adalah tidak bisa memenuhi kebutuhan hidup, pencahariannya tidak memenuhi maupun hartanya yang kurang.¹¹

Menurut Syekh Yusuf Al-Qardawi kemiskinan adalah sebuah kondisi masyarakat yang harus dikurangi, kemiskinan adalah sebuah hal yang dapat membahayakan kehidupan manusia khususnya Islam, karena hal ini dapat merusak akidah manusia, dapat melemahkan cara berfikir manusia, karena kemiskinan itu dapat membuat orang berfikir tidak maksimal, membuat keretakan, penyakit, dan jauh dari agama.¹²

Kemiskinan dalam pandangan Ulama Yusuf Al-Qardawi adalah sebuah ujian kehidupan yang diciptakan oleh sang Khalik, jadi dalam konteksnya Islam mengajarkan, manusia harus berusaha mencari rezeki dengan bekerja. Manusia dituntut untuk berusaha dalam memenuhi kebutuhan diri dan keluarganya tanpa bantuan orang lain, selain itu Islam menempatkan tanggung jawab yang besar untuk saling membantu kepada orang yang lemah dalam keuangannya.¹³

Ulama dan cendekiawan muslim berusaha mencari solusi dalam untuk menanggulangi masalah dalam diri manusia menurut petunjuk Al-Qur'an dan Hadist. Dalam hal ini pemikir islam yang paling menonjol adalah Yusuf Al-Qardawi, ulama yang sangat peduli untuk persoalan kemiskinan yang melanda manusia. Yusuf Al-Qardawi memberikan pandangan dengan karya-karyanya yang bernuansa Islam, agar masalah kemiskinan dapat diselesaikan.¹⁴

Kemiskinan dalam Islam adalah hal yang harus disikapi dengan cara yang benar, karena hal ini merupakan masalah yang melanda masyarakat pada umumnya.¹⁵ Islam menentang manusia yang beranggapan kemiskinan adalah nasib bagi tiap manusia, pandangan ini adalah hal yang keliru apabila hal ini tidak diselesaikan.¹⁶ Islam juga menolak hal-hal yang bertentangan dengan jalan yang lurus, Islam mengajarkan cara yang baik dalam menanggulangi kemiskinan.¹⁷

Haeder Nasir mengungkapkan, menurut Islam kemiskinan itu adalah kondisi seseorang yang *dhaif* (lemah) dibidang ekonomi. Islam itu berperan dalam mengeluarkan manusia dari kemiskinan, dan mengajarkan manusia untuk peduli dengan orang miskin.¹⁸ dalam Al-Qur'an dijelaskan Q.s Al-Maun ayat 13:

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالدِّينِ فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ وَلَا يَخْضُ عَلَى طَعَامِ الْمُسْكِينِ

Artinya: Tahukah engkau akan orang yang mendustakan agama (meliputi hari pembalasan)? Orang itu ialah yang menindas serta berlaku zalim kepada anak yatim Dan ia tidak menggalakkan untuk memberi makanan yang berhak diterima oleh orang miskin.

⁹ Mochamad Sawie, Kemiskinan Dan Kesenjangan Sosial, *Journal Sosio Konsepsia*, Vol. 13 No. 3 Tahun 2018 Hal.18-25

¹⁰ Murdiyana Dan Mulyana, Analisa Kebijakan Pengentasan Kemiskinan Di Indonesia, *Journal Politik Dan Pemerintahan*, Volume 10 No. 1 Hal 17-96 Tahun 2017.

¹¹ Abd Al Salam Dan Mahmud Hasyim, *Illaj Al-Musykillah Al-Faqr Dirasah Qur'aniyah Maudhu'iyah*, 2009.

¹² Yusuf Qhardawi, *Teologi Kemiskinan, Doktrin Dasar Dan Solusi Islam Atas Problem Kemiskinan* (Jogjakarta, Mitra Pustaka, 2002)

¹³ Yusuf Qardawi, *Kemiskinan Dan Cara Islam Mengatasinya* (Kuala Lumpur, Ya PEIM, 2009).

¹⁴ Ibid. h. 19

¹⁵ Naerul Edwin, Kiky Aprianto, Kemiskinan Dalam Perspektif Ekonomi Politik Islam, *Jurnal Ekonomi Islam*, Volume 8 No. 2 Juli-Desember 2017.

¹⁶ Muhammad Abu Zahrah, *Penyusunan Masyarakat Dalam Islam* (Kuala Lumpur: Bahagian Al-Ehwal Islam, 1987)

¹⁷ Ataul Huq Pramanik, *Pembangunan Dan Pengagihan Dalam Islam* (Kuala Lumpur: Dewan Bahasa Dan Pustaka, 1998).

¹⁸ Martin Jatinagor, *Artikel Tentang Kemiskinan Ladang Pemurtadan, Dalam Rubrik Fakta*, Edisi Agustus 2007.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat miskin khususnya pedagang UMKM melalui pendistribusian zakat dan pemberian motivasi telah dilakukan oleh UPZ Baznas Semen Padang di Nagari Limau Manis. Ketidakberdayaan pedagang kecil di Nagari Limau Manis semakin parah. Hal ini sesuai dengan informasi yang diperoleh dari Lurah Koto Lua Nagari Limau Manis bahwa pada umumnya masyarakat disini berprofesi sebagai pedagang UMKM, kondisi keuangannya saat ini mengalami penurunan dan usahanya juga kurang maju, banyak pada pedagang UMKM yang jatuh miskin.¹⁹

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Sumber yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 yaitu data Utama (primer) dan data Pendukung (sekunder), data utama adalah Kepala UPZ Baznas Semen Padang, Staff pegawai, Tim Pengelola dan Amil Zakat UPZ Baznas Semen Padang. Data pendukung dalam penelitian ini adalah pedagang UMKM yang dibantu oleh UPZ Basnas Semen Padang Di Nagari Limau Manis, Lurah dan RT setempat. dokumentasi dan hal-hal yang berhubungan dengan penelitian penulis. Dalam teknik pengumpulan data penulis menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pemberdayaan Ekonomi Pedagang UMKM

Untuk pemberdayaan ekonomi khususnya pedagang UMKM, UPZ Baznas Semen Padang mempunyai program untuk memberdayakan dan meningkatkan ekonominya.

a. Program UPZ Dibidang Ekonomi

Tabel 5
Data Daftar Bantuan UPZ Dalam Bidang Ekonomi
Periode Januari-Desember 2021

No	Bulan	Jumlah Biaya
1	Januari	Rp. 92.267.000
2	Februari	Rp. 232.791.000
3	Maret	Rp. 167.946.000
4	April	Rp. 116.815.000
5	Mei	Rp. 74.848.000
6	Juni	Rp. 130.103.500
7	Juli	Rp. 51.292.000
8	Agustus	Rp. 116.690.000
9	September	Rp. 172.780.000
10	Oktober	Rp. 142.805.000
11	November	Rp. 206.280.000
12	Desember	Rp. 94.875.000
Jumlah		Rp. 1.559.492.500

Dokumen penyaluran bantuan UPZ Baznas Semen Padang tahun 2021.²⁰

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui jumlah biaya yang dikeluarkan UPZ tahun 2021 untuk pembelian barang-barang modal usaha pedagang UMKM adalah sebesar Rp. 1.559.492.500.

Penulis melakukan observasi di kantor UPZ Baznas Semen Padang, dan melakukan wawancara dengan staff UPZ tentang usaha apa saja yang dibantu oleh UPZ untuk memberdayakan ekonomi pedagang UMKM. Penulis wawancara dengan Ihsan, beliau mengatakan pedagang UMKM yang dibantu oleh UPZ untuk bidang ekonomi itu banyak dan berbagai macam jenis, beliau memperlihatkan data bantuan yang pernah dibantu dan penulis mengamatinnya, dari data tersebut dapat diketahui untuk usaha yang dibantu oleh UPZ

¹⁹ Sabir, Lurah Koto Lua, *Wawancara* Tanggal 17 November 2021.

²⁰ Data Penyaluran Zakat UPZ Baznas Semen Padang. *Annual Report* 2021

diantaranya makanan, minuman, usaha taylor, kebutuhan harian, pakaian harian, tanaman hias, pangkas rambut, jok motor, perabot, ATK, gas elpiji, service elektronik dan lain-lain.²¹

Untuk Program UPZ Baznas Semen Padang dalam bidang ekonomi pedagang UMKM, penulis wawancara dengan Ihsan, beliau mengatakan, salah satu programnya adalah Pengembangan Potensi Usaha (P2U). Menurut Akmal, UPZ memberikan bantuan tidak dalam bentuk uang, tapi dalam bentuk barang-barang untuk berdagang²², hal tersebut dibenarkan oleh Antoni barang-barang tersebut masih baru saat disalurkan²³, Ihsan juga mengutarakan, para penerima bantuan tersebut menerima barang bantuan UPZ dalam kondisi masih bagus dan sesuai dengan kebutuhan yang menerima, Ihsan juga mengatakan yang dibantu oleh UPZ itu dilihat dulu usaha penerima ini jenisnya apa dan dia butuh apa untuk menjalankan usahanya, karena setiap penerima itu berbeda permintaannya, Ada yang meminta mesin, ada yang minta gerobak, ada yang minta blender, ada yang minta kompor gas, ada yang minta alat untuk memasak seperti kwali yang besar, makanya sebelum bantuan disalurkan tim UPZ melakukan wawancara dengan penerima agar jelas apa saja bantuan yang dia butuhkan yang jenisnya peralatan.²⁴

- b. Pencerahan Zakat UPZ tentang model pemberdayaan ekonomi untuk pedagang UMKM di Nagari Limau Manis.

Pedagang UMKM diberikan Pencerahan untuk memahami dalam menjalankan sebuah usahanya, hal ini dilakukan agar pedagang UMKM mengerti dalam menjalankan usahanya sesuai dengan syari'at Islam dan mau berniat untuk merubah diri dalam meningkatkan omzet usahanya.

Peneliti observasi di kantor UPZ yaitu di ruang khusus tempat pertemuan mustahiq (realisasi penyaluran zakat), pertemuan tersebut dihadiri oleh bapak-bapak dan ibu-ibu yang menerima bantuan dari UPZ dan diberikan pencerahan oleh ketua bidang realisasi, isi pertemuan itu adalah bantuan itu adalah dana zakat harus digunakan dengan baik, menjalankan usaha dengan niat yang baik, sabar, ikhlas, jujur agar mendapatkan berkah dan pahala, seterusnya para pedagang harus bersedia untuk menyisihkan sebagian keuntungan untuk diinfakkan Rp.1000 perhari dan tabungan Rp.10.000 perhari.²⁵

Koordinator bidang realisasi mengungkapkan: dalam agenda ini para penerima bantuan dari UPZ dikumpulkan dalam satu ruangan khusus tujuannya adalah mereka diberikan pembinaan, pencerahan, penyadaran bahwa bantuan yang mereka peroleh itu adalah dana zakat yang akan disalurkan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh UPZ, selama melaksanakan kegiatan ini ada beberapa hal yang disampaikan kepada para calon penerima bantuan ini diantaranya: Menguatkan diri berdagang sesuai syari'at Islam, diberikan kemudahan dalam berusaha tanpa campur tangan orang lain, Diberikan wawasan keagamaan²⁶

Dari wawancara di atas dapat diketahui bahwa saat observasi di kantor UPZ, masyarakat yang menerima bantuan dari UPZ tersebut memperoleh pencerahan, pencerahan itu dilaksanakan di kantor pada ruang khusus realisasi UPZ Baznas Semen Padang.

Kemudian penulis wawancara dengan para penerima bantuan yang telah diberikan pencerahan oleh ketua bidang realisasi. Rusli mengungkapkan, menjalani usaha itu dengan prinsip agama.²⁷ Roni mengatakan, harus menjalankannya dengan sabar dan sungguh-sungguh.²⁸ Yunaidi mengatakan, saya memahami penjelasannya. bahwa berdagang harus niat

²¹ Kantor UPZ Baznas Semen Padang, *Observasi*, 3 Maret 2022

²² Akmal, *Wawancara*, Kantor UPZ Baznas Semen Padang, 3 Maret 2022

²³ Antoni *Wawancara*, Kantor UPZ Baznas Semen Padang 3 Maret 2022

²⁴ Ihsan *Wawancara*, Kantor UPZ Baznas Semen Padang 3 Maret 2022

²⁵ Kantor UPZ Baznas Semen Padang, *Observasi*, 22 April 2022

²⁶ Mafril, *Wawancara*, Kantor UPZ Baznas Semen Padang 22 April 2022

²⁷ Rusli, *Wawancara*, Limau Manis, 22 April 2022

²⁸ Roni, *Wawancara*, Limau Manis, 22 April 2022

ikhlas.²⁹ Wendi juga mengatakan, dalam menjalankan usaha tersebut harus yakin dan sungguh-sungguh bahwa rezeki itu datang dari Allah SWT.³⁰ Selanjutnya Zulmaidi mengatakan, berdagang harus sabar dan serius sesuai syari'at Islam.³¹

Kemudian Leli mengatakan, menjalankan usaha itu dengan yakin bahwa usaha itu bisa berjalan, dan masalah rezeki itu adalah ditangan Allah SWT, dan tetap menjalankan usaha dengan baik.³² Ibu Rija juga mengatakan, kita harus kuat dalam bekerja keras tanpa boleh menyerah karena Rasulullah juga berdagang dulu dan dia tidak boleh menyerah.³³ Zelmiati mengungkapkan, kita selaku manusia harus menjadi hamba yang bersyukur kepada Allah, karena kita diberikan akal untuk dapat berfikir, dengan akal itu kita dapat menjalankan pekerjaan kita dalam berdagang. Selanjutnya Zardines mengatakan, dalam berdagang itu bahwa agama dalam berdagang itu sejalan dan tak dapat terpisahkan.³⁴ Junaidi juga mengatakan, dalam usaha yang kita jalankan itu akan mendapatkan hasil sesuai dengan yang kita jalankan.³⁵

Didukung oleh Sasni, mengatakan, harus ikhlas dan sabar serta menabung sebesar Rp. 10.000 perhari, insya Allah untuk mendapatkan berkahnya akan saya laksanakan intruksinya.³⁶ Ibu Ria juga mengatakan, intinya adalah, sabar dalam menjalankan aktivitas berdagang, mendirikan shalat dan sungguh-sungguh dalam berdagang.³⁷ Suriyati juga mengutarakan, kita tidak boleh berdiam diri saja, harus ada usaha untuk meningkatkan perekonomian, salah satunya adalah dengan berdagang ini.³⁸ Gusnita mengungkapkan, harus tetap bersyukur agar bernilai ibadah.³⁹ Syahrial mengatakan, intinya adalah kesabaran dalam berbuat, bersyukur dan meyakini bahwa rezeki pemberian dari Allah SWT.⁴⁰

Dari wawancara di atas dapat diketahui pedagang yang menjalankan usahanya, harus senantiasa bersyukur dan bersabar dalam berusaha dan tetap harus menjadi umat yang kuat dalam beragama dan tidak terpengaruh dengan orang lain, selalu taat dengan perintah agama dan senantiasa menjalankan ibadah terutama shalat yang telah diwajibkan kepada manusia itu sendiri.

Observasi Selanjutnya, setelah diberikan pencerahan, para pedagang kecil tersebut diberikan nota Kesepakatan, hal ini disampaikan dikatakan oleh ketua pelaksana harian, bentuk kesepakatan itu adalah keseriusan antara penerima bantuan dengan UPZ yang dilakukan setelah pencerahan diberikan, dan pemberitahuan kepada penerima bantuan untuk mengambil barang bantuan di toko yang sudah ditetapkan oleh UPZ.⁴¹

Nota ini hal yang penting dalam memperoleh bantuan dari UPZ karena akan ditandatangani oleh penerima sebagai bukti mengikuti prosedur UPZ isinya adalah: Nama koordinator dan penerima, kesungguhan penerima bantuan, senantiasa menjaga ibadah wajib dan sunnat, kesediaan menabung perhari Rp.10.000 dan berinfak Rp.1.000 perhari, kesediaan mencantumkan logo UPZ, publikasi usaha untuk kedepan, tidak menyalahgunakan modal usaha yang telah diberikan UPZ, tidak menjual asset yang diberikan UPZ tidak meminjamkan dan merentalkan tanpa izin UPZ, bersedia untuk disiplin mengikuti pelatihan oleh UPZ untuk meningkatkan usaha, membuat pembukuan, bersedia dievaluasi UPZ secara berkala dan tindakan kelanjutan dari UPZ, penerima tidak akan meminjam dana apapun keinstansi manapun

²⁹ Yunaidi, *Wawancara*, Koto Lua, 22 April 2022

³⁰ Wendi, *Wawancara*, Limau Manis, 22 April 2022

³¹ Zulmaidi, *Wawancara*, Limau Manis Selatan, 22 April 2022

³² Leli, *Wawancara*, Limau Manis Selatan, 22 April 2022

³³ Rija, *Wawancara*, Limau Manis Selatan, 22 April 2022

³⁴ Zelmiati, *Wawancara*, Limau Manis, 22 April 2022

³⁵ Junaidi, *Wawancara*, Limau Manis Selatan, 22 April 2022

³⁶ Sasni, *Wawancara*, Limau Manis Selatan, 22 April 2022

³⁷ Ria, *Wawancara*, Limau Manis, 29 April 2022

³⁸ Suriyati, *Wawancara*, Limau Manis, 29 April 2022

³⁹ Gusnita, *Wawancara*, Limau Manis Selatan, 29 April 2022

⁴⁰ Syahrial, *Wawancara*, Limau Manis Selatan, 29 April 2022

⁴¹ Antoni, *Wawancara*, Kantor UPZ Baznas Semen Padang, 29 April 2022

yang mengandung riba baik pribadi maupun kelompok, apabila terjadi hal yang tidak diinginkan maka bantuan akan ditarik kembali dan diberikan kepada penerima lain, tanda tangan dan saksi sekaligus tanda tangan mengetahui ketua pelaksana harian.

Peneliti wawancara dengan koordinator yang menyalurkan bantuan tersebut tentang nota kesepakatan diruang pertemuan realisasi mustahiq (realisasi penyaluran zakat) tersebut, dipertemuan ini para penerima dipanggil satu persatu untuk menjemput barang tersebut pada hari minggu pagi ke tempat tertentu yang telah ditentukan oleh UPZ, sebelum berangkat menjemput barang-barang tersebut penerima bantuan ini harus menunggu telepon dari bapak Antoni, barulah barang tersebut bisa dibawa ke tempat penerima bantuan itu untuk menjalankan usahanya. Akad ini adalah bukti bahwa penerima itu akan menjalankan prosedur dengan serius setelah diberikan pencerahan, mereka dipanggil satu persatu, dan diwawancarai tentang ketentuan akan harus dijalankan dan ditandatangani untuk mendapatkan bantuan tersebut di toko terdekat yang telah disepakati oleh UPZ untuk mengambil barang-barang yang diminta oleh penerima tersebut.⁴²

Dalam akad kesepakatan ini penulis wawancara dengan penerima, Rusli mengungkapkan, kesepakatan itu adalah sebuah perjanjian antara saya dan UPZ untuk menjalankan usaha yang akan saya kembangkan.⁴³ Selanjutnya Roni mengatakan, akad itu adalah persetujuan saya dengan UPZ untuk mengambil bantuan tersebut.⁴⁴ Yunaiddi mengungkapkan, saya diberikan petunjuk dan pengarahan untuk pengambilan barang.⁴⁵ Wendi mengatakan, akad itu ditanda tangani dan pakai materai untuk pengambilan bantuan.⁴⁶ Zulmaiddi mengatakan, ini sebuah komitmen dengan UPZ untuk meningkatkan usaha ini sesuai dengan instruksi yang diberikan UPZ.⁴⁷ Leli mengatakan, ini ketentuan yang akan kita lakukan untuk mengambil barang-barang bantuan dari UPZ.⁴⁸

Dari wawancara di atas dapat diketahui bahwa nota kesepakatan adalah bukti tertulis UPZ dan penerima untuk menjalankan usahanya dengan baik dan keuntungan disisihkan dan dibiasakan untuk menginfakkan Rp. 1000 perhari dan tabungan Rp. 10.000 perhari agar usaha menjadi berkah, sedangkan akad kesepakatan adalah ketentuan UPZ terhadap penerima bantuan untuk mengambil barang bantuan sesuai intruksi dari koordinator penyalur UPZ.

Salah satu staff UPZ menuturkan, nota kesepakatan itu adalah tanda bahwa penerima bersedia untuk menjalankan segala peraturan dari UPZ, isinya adalah ketentuan untuk penerima dalam menjalankan usahanya dengan baik.⁴⁹ Mafril juga mengutarakan, Kesepakatan itu adalah persetujuan antara yang menerima dan yang memberi bantuan setelah mereka diberikan pencerahan dalam pertemuan untuk realisasi.⁵⁰

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa, berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, nota kesepakatan adalah perjanjian antara UPZ dengan penerima bantuan zakat untuk menjalankan usahanya dengan baik, dan isi nota kesepakatan itu diantaranya, menyisihkan keuntungan yang diperoleh sebesar Rp.1000 perhari dan tabungan Rp.10.000 perhari.

c. Evaluasi UPZ tentang model memberdayakan ekonomi untuk pedagang UMKM di Nagari Limau Manis

Evaluasi adalah usaha untuk memperoleh informasi yang dilakukan UPZ Baznas Semen Padang kepada pedagang UMKM yang memperoleh bantuan zakat dari UPZ untuk mengetahui perkembangan bantuan yang telah diberikan sebelumnya. Dalam melaksanakan evaluasi

⁴² Antoni, Wawancara, Kantor UPZ Baznas Semen Padang, 29 April 2022

⁴³ Rusli, Wawancara, Kantor UPZ Baznas Semen Padang, 29 April 2022

⁴⁴ Roni, Wawancara, Kantor UPZ Baznas Semen Padang, 29 April 2022

⁴⁵ Yunaiddi, Wawancara, Kantor UPZ Baznas Semen Padang, 29 April 2022

⁴⁶ Wendi, Wawancara, Kantor UPZ Baznas Semen Padang, 29 April 2022

⁴⁷ Zulmaiddi, Wawancara, Kantor UPZ Baznas Semen Padang, 29 April 2022

⁴⁸ Leli, Wawancara, Kantor UPZ Baznas Semen Padang, 29 April 2022

⁴⁹ Ihsan, Wawancara, Kantor UPZ Baznas Semen Padang, 29 April 2022

⁵⁰ Mafril, Wawancara, Kantor UPZ Baznas Semen Padang, 29 April 2022

terhadap pedagang kecil penulis melakukan wawancara dengan Akmal, beliau mengungkapkan, Kami melakukan evaluasi kepada masyarakat yang memperoleh bantuan itu, dan yang kami evaluasi adalah perkembangannya seperti:

Apabila yang dibantu itu adalah etalase akan dicek etalasanya digunakan dengan baik atau tidak. Apabila yang dibantu itu adalah berupa mixer akan dicek, mixer itu apakah dipakai dengan baik atau malah masih terbungkus dalam kotaknya. Apabila yang dibantu itulah kompor gas maka dicek apakah rusak atau tidak terpakai sama sekali. Kalau yang dibantu itu adalah gerobak maka akan dilihat gerobaknya diletakkan saja atau sudah digunakan untuk berdagang. Apabila yang dibantu itu kendaraan, kami lihat apakah masih digunakan untuk berdagang atau tidak. Kami juga menanyakan bagaimana perkembangan usahanya setelah dibantu UPZ dan bagaimana omzet penjualannya.⁵¹

Peneliti melakukan observasi dari kantor UPZ saat tim monitoring akan melakukan evaluasi ke lapangan pada hari rabu, yaitu ketua bidang realisasi, dan tim sekaligus kepala UPZ menuju tempat penerima bantuan, mereka membawa 1 helai kertas yang berisi formulir untuk monitoring.⁵² Untuk mengevaluasinya ketua bidang harian mengungkapkan, mengevaluasinya dengan cara mengunjungi tempat usahanya masyarakat yang diberikan bantuan tersebut dengan mewawancarai mereka satu persatu ditempat mereka berdagang, dari wawancara itu nanti akan kelihatan bagaimana perkembangan usahanya apakah tetap berjalan dengan baik atau sebaliknya.⁵³

Dalam melakukan evaluasi, penulis mengamati kegiatan yang dilakukan tim UPZ dengan mendatangi penerima dan mewawancarainya, yakni menanya penerima tersebut sekaligus melihat kondisi barang-barang yang dibantu oleh UPZ, tim UPZ menanyakan dan wawancara kepada penerima bantuan tersebut dengan menanyakan siapa nama pemilik usaha, berapa nomor agenda, kapan penerima tersebut memperoleh bantuan dari UPZ, serta menanyakan jenis usahanya, berapa besar bantuan yang diterimanya, apa saja barang-barang yang dibantu oleh UPZ, isi kotak infak dicek oleh UPZ, isi pembukuan yang telah dijalankan penerima juga diperiksa oleh UPZ dan menanya perkembangan usaha yang telah dijalankan oleh penerima bantuan, saat ditanya sebagian besar penerima bantuan tersebut usaha yang dijalankan tetap berjalan.⁵⁴

Kemudian penulis wawancara dengan masyarakat yang dibantu oleh UPZ tentang evaluasi yang dilakukan oleh UPZ, Efrison mengungkapkan, saya ditanya tentang etalase dan kompor gas dan saya pakai sampai sekarang, dan usaha saya mulai mengalami peningkatan dengan lebih baik walaupun sedikit-sedikit.⁵⁵ Zelmiati mengutarakan, tim UPZ menanyakan alat yang telah dibantu UPZ bagaimana keadaannya juga perkembangan usaha saya, perkembangannya meningkat karena usaha saya dibantu oleh UPZ.⁵⁶ Sesni juga mengatakan, Saya berjualan disini sudah lama, UPZ datang untuk memantau perkembangan usaha saya, baik dari peralatan maupun perkembangan, dan alhamdulillah usaha saya ada peningkatan.⁵⁷ Fifi mengatakan, UPZ menanyakan tentang bantuan dan kemajuan usaha saya, usaha saya mengalami perubahan untuk lebih baik.⁵⁸ Nelawati Mengungkapkan, saya ditanya tentang bantuan dan perkembangan usaha, dan yang saya sampaikan bahwa usaha saya berjalan dengan baik.⁵⁹

Firda mengatakan, UPZ melihat perkembangan usaha yang saya jalankan ini, dan saya jawab saja apa adanya dengan kondisi yang sekarang dan alhamdulillah penjualan saya setelah

⁵¹ Akmal, *Wawancara*, Kantor UPZ Baznas Semen Padang, 5 April 2022

⁵² Kantor UPZ Baznas Semen Padang, *Observasi*, 5 April 2022

⁵³ Antoni, *Wawancara*, Kantor UPZ Baznas Semen Padang, 5 April 2022

⁵⁴ *Observasi*, 6 April 2022

⁵⁵ Efrison, *Wawancara*, Limau Manis, 6 April 2022

⁵⁶ Zelmiati, *Wawancara*, Limau Manis, 6 April 2022

⁵⁷ Sesni, *Wawancara*, Limau Manis 13 April 2022

⁵⁸ Vivi Susanti, *Wawancara*, Limau Manis Selatan, 13 April 2022

⁵⁹ Nelawati, *Wawancara*, Limau Manis Selatan, 20 April 2022

dibantu mengalami peningkatan.⁶⁰ Yazir .mengatakan, Tim UPZ menanya keadaan usaha saya setelah dibantu, yang saya alami sekarang, dan yang saya alami adalah mulai berjalan dengan baik untuk meningkatkan omzet saya, serta pelanggan saya juga mulai bertambah.⁶¹ Rahma mengatakan, UPZ melihat perkembangan usaha saya ini, usaha saya mengalami peningkatan.⁶²

Selanjutnya Fera mengatakan, yang ditanya oleh UPZ kursi yang dibantu UPZ terpakai dengan baik, dan etalase juga terisi dengan baik.⁶³ Suryani juga mengatakan, saya ditanya UPZ tentang etalase kecil ini, saya jawab terpakai dengan baik, dan buah-buahan juga berjalan dengan lancar penjualannya.⁶⁴ Ernita mengatakan, saya ditanya tentang blender dna piring serta gelas, yang dibantu UPZ, saya katakan sesuai kondisinya karena sudah terpakai dengan baik, piring dan gelas juga masih bagus dan terpakai.⁶⁵ Okta mengatakan, saya ditanya tentang meja ini, saya jawab dengan kondisi yang sekarang karena masih bagus, etalase juga terpakai dengan baik.⁶⁶ Marni mengatakan, saya ditanya oleh UPZ tentang meja yang saya pakai dan masih bagus dan terpakai dengan baik, selanjutnya kursi yang saya pakai juga masih bagus.⁶⁷

Dari wawancara di atas dapat diketahui bahwa, tim UPZ melakukan wawancara kepada penerima untuk memantau perkembangan usaha yang dijalankannya, dan jawaban dari penerima adalah jawaban yang baik dalam pengembangan usahanya.

**DATA WAWANCARA EVALUASI PENERIMA BANTUAN
UPZ BAZNAS SEMEN PADANG 2022
MERET - APRIL 2022**

No	Nama	Kelurahan	Jenis Usaha (P2U)
1	Efrison	Koto Lua	Menjahit
2	Fifi	Limau Manis	Kebutuhan Harian
3	Nelawati	Limau Manis Selatan	Makanan Dan Minuman
4	Sumarni	Koto Lua	Makanan Olahan
5	Okta	Limau Manis Selatan	Warung Lontong Dan Gorengan
6	Marni	Limau Manis Selatan	Makanan Olahan
7	Fera	Limau Manis Selatan	Makanan Olahan
8	Syabirin	Limau Manis Selatan	Buah-Buahan
9	Suryani	Limau Manis	Gorengan
10	Susanti	Koto Lua	Bengkel
11	Rahma	Koto Lua	Kebutuhan Harian
12	Murni	Limau Manis Selatan	Ternak Itik
13	Ernita	Koto Lua	Makanan Dan Minuman

Dari tabel dan wawancara di atas dapat diketahui bahwa, pedagang UMKM di Limau Manis, Limau Manis Selatan dan Koto Lua, setelah dievaluasi oleh tim UPZ Baznas Semen Padang mengatakan, etalasenya masih bagus, kompornya tetap terpakai, bumbu masakan terpakai dengan baik, kualiti besar untuk memasak terpakai dengan baik, kompor gas juga beberapa alat lainnya masih terpakai dengan baik dan informasi dari pedagang kecil mengatakan bahwa barang-barang yang telah dibantu UPZ tersebut terpakai dengan baik untuk meningkatkan usahanya.

⁶⁰ Firda, Wawancara, Limau Manis, 20 April 2022

⁶¹ Yazir, Wawancara, Limau Manis, 20 April 2022

⁶² Rahma, Wawancara, Koto Lua, 27 April 2022

⁶³ Fera, Wawancara, Koto Lua, 27 April 2022

⁶⁴ Suryani, Wawancara, Limau Manis, 27 April 2022.

⁶⁵ Ernita, Wawancara, Koto Lua, 27 April 2022

⁶⁶ Okta, Wawancara, Limau Manis Selatan, 27 April 2022

⁶⁷ Marni, Wawancara, 27 April 2022

Penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa, menurut teori *stakeholder* yang dikutip oleh Wahyu dan Golar mengatakan, teori ini mengatakan cara yang dilakukan sebuah instansi untuk memberdayakan masyarakat dalam meningkatkan perekonomian. Dalam teori ini ada beberapa hal yang harus diperhatikan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, yaitu *Pertama*: memiliki program dalam instansi. *Kedua* kontribusi oleh masyarakat untuk meningkatkan perekonomiannya. *Ketiga* evaluasi peningkatan yang terjadi pada usaha masyarakat tersebut.

Untuk pemberdayaan ekonomi pada pedagang UMKM, UPZ memiliki program yang disebut Pengembangan Potensi Usaha (P2U) dengan memberikan modal untuk pengembangan usahanya, modal tersebut diberikan bukan dalam bentuk uang cash, tetapi bantuan dalam bentuk barang-barang dagangan untuk pengembangan modal usaha seperti: peralatan, alat masak, bumbu penyedap rasa, kendaraan dan hal-hal lainnya sesuai dengan kebutuhan penerima bantuan tersebut. bantuan dari UPZ tersebut diberikan kepada pedagang kecil dengan jumlah maksimal Rp.5.000.000, kategori pedagang kecil itu adalah, makanan dan minuman, usaha pangkas rambut, kebutuhan harian, pakaian harian, makanan ternak, ATK, gas elpiji, jok motor, nelayan dan lain-lain.

Pemberian pencerahan dan pengetahuan di UPZ Baznas Semeen Padang, dilakukan dengan cara mengumpulkan penerima bantuan tersebut di kantor UPZ Baznas Semen Padang pada ruangan khusus yaitu ruangan realisasi. Dalam pencerahan tersebut penerima dibimbing oleh staff yang bertugas memberikan pemahaman agama menjalankan usaha dalam agama islam agar dijalankan dengan niat baik dan benar, sabar, ikhlas, sungguh-sungguh, serta berkontribusi untuk mengeluarkan sebagian keuntungan untuk diinfakkan Rp.1000 perhari dan Rp. 10.000 perbulan. Tujuannya adalah untuk membiasakan diri agar tidak menjadi manusia yang pelit dalam menjalankan usaha tersebut. selanjutnya penerima bantuan diberikan nota kesepakatan untuk ditandatangani oleh, nota ini berisi tentang akad UPZ dengan penerima bantuan tersebut untuk serius menjalankan aturan yang diberikan oleh UPZ.

Evaluasi dilakukan oleh UPZ pada hari rabu oleh tim monitoring, salah satu tim monitoring itu adalah bapak Antoni membawa 1 lembar kertas tentang yaitu form.monev untuk mewawancarai penerima bantuan tersebut 2 minggu setelah bantuan tersalurkan, dengan menanyakan, apakah barang bantuan UPZ telah digunakan sesuai dengan ketentuan yang telah diberikan UPZ. Program UPZ ada 5 macam bidang, yaitu, kemanusiaan, Kesehatan, pendidikan, ekonomi, dakwah dan advokasi.

Dari pemaparan di atas peneliti menganalisa bahwa, teori *stakeholder* mengatakan Untuk memberdayakan ekonomi pedagang UMKM, terdapat program pengembangan potensi usaha (P2U) yang dijalankan oleh UPZ, dalam program tersebut dinyatakan bahwa UPZ memberikan bantuan modal peralatan untuk menjalankan usahanya, diberikan pencerahan dalam melaksanakan usaha itu sesuai dengan syari'at islam, dan evaluasi dalam penggunaan alat-alat dan bahan-bahan yang diberikan oleh UPZ kepada penerima. Pedagang UMKM yang mendapat bantuan dari UPZ itu bermacam-macam seperti, makanan dan minuman, jasa, usaha sembako dan lain-lain, setelah dibantu oleh UPZ, pedagang kecil tersebut memberikan respon yang baik untuk mengembangkan potensi usahanya.

4. KESIMPULAN

Pemberdayaan ekonomi yang dilaksanakan oleh UPZ Baznas Semen Padang melalui program Pengembangan Potensi Usaha (P2U) terhadap pedagang UMKM di Nagari Limau Manis telah membantu perekonomian keluarga ekonomi pra-sejahtera melalui tiga tahap pemberdayaan.

1. UPZ Baznas Semen Padang memberikan bantuan modal kepada pedagang UMKM dalam bentuk peralatan untuk menjalankan usahanya seperti, alat masak, kendaraan, peralatan berdagang dan sebagainya sehingga usaha mereka dapat bertahan.

2. UPZ Baznas Semen Padang memberikan nasehat agama kepada pedagang UMKM di Nagari Limau Manis supaya menjalankan usaha dengan jujur, benar, gigih, ikhlas, ikhtiar dan sabar dalam memanfaatkan bantuan zakat yang dikumpulkan dari pegawai PT Semen Padang.

3. Bantuan yang disalurkan oleh UPZ Baznas Semen Padang kepada pedagang UMKM di Nagari Limau Manis dievaluasi secara berkala oleh tim UPZ untuk menilai perkembangan usaha yang dijalankan oleh pedagang kecil dengan cara melihat secara langsung perkembangan usahanya sambil mewawancarai pedagang kecil oleh tim penyalur dan ketua tim realisasi untuk mengetahui sejauh mana akad dan kesepakatan yang telah ditandatangani dijalankan oleh pedagang UMKM

REFERENSI

- Al Salam, Abd dan Mahmud Hasyim, *Illaj Al-Musykillah Al-Faqr Dirasah Qur'aniyah Maudhu'iyah*, 2009.
- Edwin, Naerul, Kiky Aprianto, Kemiskinan Dalam Perspektif Ekonomi Politik Islam, *Jurnal Ekonomi Islam*, Volume 8 No. 2 Juli-Desember 2017
- Jatinagor, Martin, *Artikel Tentang Kemiskinan Ladang Pemurtadan, Dalam Rubrik Fakta*, Edisi Agustus 2007.
- Kartasmita, Ginanjar, *Pembangunan Untuk Rakyat, Memadukan Pertumbuhan Dan Pemerataan* Jakarta: Pustaka Cidessindo, 1996
- Moeljarto, *Politik Pembangunan Sebuah Analisis Konsep Arah Dan Strategi* (Yogyakarta: PT Tiara Wacana, 1995
- Murdiyana Dan Mulyana, Analisa Kebijakan Pengentasan Kemiskinan Di Indonesia, *Journal Politik Dan Pemerintahan*, Volume 10 No. 1 Hal 17-96 Tahun 2017.
- Nahar, Syamsun, *Zakat Dan Pengentasan Kemiskinan*, Baitul Mall, 2009
- Nasikun, *Isu Dan Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan*, Yogyakarta, UGM, 2001
- Pramanik, Ataul Huq, *Pembangunan Dan Pengagihan Dalam Islam*, Kuala Lumpur: Dewan Bahasa Dan Pustaka, 1998
- Purwanto, Erwan Agus, Mengkaji Potensi Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Untuk Pembuatan Kebijakan Anti Kemiskinan Di Indonesia, *Jurnal Ilmu Sosial Dan Politik*, Volume 10 Tahun 2007
- Qardawi, Yusuf, *Kemiskinan Dan Cara Islam Mengatasinya*, Kuala Lumpur, Ya PEIM, 2009
- Qhardawi, Yusuf, *Teologi Kemiskinan, Doktrin Dasar Dan Solusi Islam Atas Problem Kemiskinan*, Jogjakarta, Mitra Pustaka, 2002
- Sanjaya, *Efektivitas Penerapan Simantri Dan Pengaruhnya Terhadap Peningkatan Pendapatan*, Denpasar, 2013
- Sawie, Mochamad, Kemiskinan Dan Kesenjangan Sosial, *Journal Sosio Konsepsia*, Vol. 13 No. 3 Tahun 2018
- Setiawan, Benny, *Agama Dan Kemiskinan*, Republika Edisi 2008
- Suharto, *Kemiskinan Dan Perlindungan Sosial Di Indonesia, Menggagas Jaminan Sosial Universal Bidang Kesehatan*, 2009
- Zahrah, Muhammad Abu, *Penyusunan Masyarakat Dalam Islam*, Kuala Lumpur: Bahagian Al-Ehwal Islam, 1987